

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas skripsi ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

1. Peran warga sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin dilakukan untuk mengetahui peran yang sudah dilakukan warga sekolah dalam meningkatkan minat baca dan mengetahui seberapa besar minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah khadijah Banjarmasin selama pandemi ini. Pertama peran kepala sekolah, Memberikan arahan kepada setiap guru dianjurkan untuk siswa membaca buku perorang dari kelas 1 sampai kelas VI dalam bentuk rekaman atau video, Meminta guru mengumpulkan videonya sebagai bukti laporan bahwa sudah terlaksana, Memberikan arahan kepada siswa untuk mencari bahan pelajaran tambahan di google untuk bahan bacaan, Kepala sekolah meminta siswanya untuk mengarang sebuah cerita dan setelah selesai dikumpulkan masing-masing gurunya, dan Sebelum adanya masa pandemi kepala sekolah memberikan arahan untuk mewajibkan siswa belajar dan membaca diperpustakaan.

Adapun peran-peran guru kelas dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu, *Pertama* dari wali kelas IV Ada beberapa peran yang sudah dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu, Minta siswa membaca buku cerita atau buku pelajaran yang ada dirumah, Meminta siswa membuat video membaca,

Menggunakan Video Call dengan siswa dan diminta secara langsung untuk membaca buku 5 sampai 10 menit.

Kedua dari peran wali kelas V dalam meningkatkan minat baca yaitu, Membaca e-book tentang kisah-kisah ringan selama 30 menit di setiap hari rabu. Tugasnya dibuat dalam bentuk rekaman pada saat mereka membaca, Menanyakan inti sari dari kisah-kisah tersebut setelah mereka membaca, Tugas membaca tersebut dibuat dalam bentuk penilaian sebagai upaya untuk minat baca mereka tetap tumbuh dan meningkat.

Ketiga peran wali kelas VI yang sudah dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu, Setiap diberikan tugas siswanya diminta untuk membaca tentang tugasnya dan memahami lebih dulu sebelum menyelesaikan tugasnya. Memberikan teks cerita ke via grup whatsapp siswa, diminta untuk dibaca , Mengirimkan video pembelajaran ke siswa dan menyampaikan inti sari nya.

Sebelum masa pandemi ada beberapa siswanya yang sering berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan pelajaran dan membaca buku di perpustakaan. Untuk meminjamannya tidak menggunakan tanda kartu perpustakaan akan tetapi menggunakan catatan pengunjung hadir ke perpustakaan saja. tentang kelengkapan buku-buku yang ada di perpustakaan 50%. Siswanya boleh meminjam buku ditempat saja tidak diperbolehkan membawa ke pulang kerumah karena siswanya terkadang lupa untuk mengembalikan buku yang sudah dipinjamnya. Dalam pemilihan siswa teladan yang paling sering meminjam buku belum pernah diadakan. Selama pandemi ini tidak ada kegiatan atau memiliki program yang dilakukan perpustakaan agar siswanya gemar membaca akan tetapi jika ada siswanya ingin mencari bahan pelajaran atau membaca buku

diperbolehkan untuk keperpustakaan sekolah. Karena perpustakaan sekolah di masa pandemi ini tetap buka dalam 2 kali seminggu setiap hari senin dan kamis.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa. pertama faktor pendukung yaitu, Faktor pendukungnya ada tersedianya beberapa buku pelajaran yang telah diberikan kepada siswa untuk bisa di baca, rasa ingin tahu yang tinggi dari siswa atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi, adanya waktu yang selalu dimanfaatkan untuk membaca, adanya arahan dari kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, adanya referinsi tambahan untuk dibaca dirumah. Faktor hambatannya ada beberapa siswa yang masih tidak mempunyai hanphone, sehingga apa yang diajarkan guru pada jam pelajaran jadi ketinggalan. Permasalahan dalam hal kouta siswa sangatlah terhambat dalam proses belajar, salah satunya ketika guru meminta mengirimkan video hasil membacanya tidak bisa dikirimkan dan sebagai guru tidak bisa langsung mengontrol bacaannya. Banyak siswa kurang memperhatikan dengan tugasnya sehingga terlambat mengumpulkan tugasnya seperti mengumpulkan video ketika mereka membaca dan tugas lainnya, Dari orang tua kurang menjaga dan memerhatikan anaknya pada saat belajar. Guru menjadi susah untuk memantau minat anak-anak pada saat belajar online karena tidak bisa secara langsung mengamatinya. Dengan tidak adanya program wajib untuk siswa seperti literasi sebelum belajar membuat siswa malas dalam membaca sehingga minat terhadap membaca masih kurang.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi peran warga Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin Selama Pandemi Covid-19 yaitu, Guru meminta siswa membaca buku-buku yang ada dirumah atau mencari literasi mandiri dirumah. Guru

memberikan tontonan berupa video terkait materinya dan menyampikan inti sarinya, Guru meminta siswa membaca e-book tentang kisah-kisah ringan, Guru menshare teks cerita ke grup, Guru meminta siswa membaca buku LKS dan dibuat dalam bentuk video.

B. Saran-Saran

Dalam kesempatan ini penulis memberikan saran-saran yang semoga bermanfaat dalam rangka meningkatkan peran warga sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, yaitu :

1. Perlu adanya gerakan literasi sekolah setiap pagi sebelum memulai pelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa.
2. Guru lebih bisa menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat membantu dalam proses pembelajaran
3. Perlu adanya penugasan seperti membuat risuman dan kliping atau lainnya, dengan adanya seperti itu melatih siswa mengerjakan sambil membaca.
4. Perlu adanya tambahan bahan koleksi buku diperpustakaan yang dapat menarik perhatian sehingga ketika belajar tatap muka dapat meningkatkan minat baca siswanya.
5. Perlu menyediakannya tempat perpustakaan yang nyaman untuk belajar
6. Perlu adanya menambahkan koleksi buku dalam bentuk digital
7. Perlu adanya waktu khusus bagi guru untuk membina, membimbing, dan mengajari siswa yang masih kurang lancar dalam membaca.
8. Perlu adanya kegiatan bulanan berupa apresiasi dari pihak sekolah terhadap siswanya yang paling rajin membaca dengan tujuan meningkatkan minat baca siswanya.

9. Guru perlu memberikan motivasi kepada semua siswa dalam belajar apalagi tentang meningkat minat baca.
10. Seharusnya sekolah lebih memperhatikan minat baca pada siswanya.